

TANDA LARANGAN MEROKOK DIPERJELAS

Pemilik Usaha Kembali Diingatkan Komitmen KTR

YOGYA (KR) - Para pemilik usaha di Kota Yogya kembali diingatkan perihal komitmennya terhadap tindak lanjut Perda 2/2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Salah satunya menyangkut upaya memperjelas tanda larangan merokok yang berada di tempat usaha.

Kepala Bidang Pembinaan SDM Sat Pol PP Kota Yogya Totok Suryonoto, menjelaskan Perda KTR sudah diberlakukan sejak tahun 2018 lalu. "Para pelaku usaha sudah sering kami ingatkan perihal komitmennya. Terakhir pada Selasa (29/9) lalu kami undang beberapa pelaku usaha kafe dan restoran untuk sosialisasi," jelasnya, Rabu (30/9). Menurut Totok, kafe dan restoran termasuk tempat umum yang dapat diakses masyarakat dan tempat yang

dapat dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat. Perda KTR memberikan kewajiban kepada pengelola atau pemilik usaha untuk memasang papan pengumuman KTR dengan memuat tanda larangan merokok, larangan mengiklankan produk rokok dan larangan menjual produk rokok. Selain itu, pengelola juga diimbau tidak menyediakan asbak, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan KTR, memasang tanda, tulisan atau gambar ten-

tang bahaya rokok, serta melakukan pengawasan pada tempat yang menjadi tanggung jawabnya. Upaya itu pun harus dilaporkan kepada perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan setiap enam bulan. "Mekanisme penerapan Perda KTR juga dapat mendatangkan manfaat bagi pengunjung terutama yang tidak merokok," tandasnya. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi

Aryani, menyampaikan pandemi Covid-19 dapat menjadi momentum pengusaha untuk dapat maksimal dalam penerapan Perda KTR. Hal ini karena aktivitas merokok memiliki hubungan erat dengan kejadian Covid-19. "Perokok memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terkena Covid-19 karena merokok menekan fungsi sistem imun yang memicu peradangan saluran nafas," katanya. Sementara Agung Priyono sebagai manager usaha Waroeng Steak, menyampaikan pengalaman yang sudah dilakukannya dalam penerapan Perda KTR. Penerapan tidak hanya pada pengunjung tetapi

juga pada karyawan yang bekerja. Penerapan Perda KTR dilakukan juga dengan memi-

sahkan pengunjung yang merokok dan pengunjung yang tidak merokok serta usa-

ha mempromosikan Stop Merokok pada masyarakat di daerahnya. **(Dhi)-f**

KOMPETISI BAHASA DAN SASTRA 2020
Maju ke DIY, Yogya Optimis Raih Terbaik



KR-Ardhi Wahdan

Penyerahan hadiah pemenang Lomba Pranata Adicara Kategori Umum, kemarin.

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan Kota Yogya berhasil menjaring pemenang Kompetisi Bahasa dan Sastra 2020. Peraih juara I hingga III di setiap kategori perlombaan akan diajukan ke tingkat DIY. Kota Yogya optimis mampu meraih hasil terbaik.

Ada enam jenis perlombaan meliputi Lomba Macapat tingkat SD hingga SMA, Lomba Baca Cerkak tingkat SD hingga SMA, Lomba Alih Aksara tingkat SD hingga SMA, Lomba Geguritan tingkat SD hingga SMA, Lomba Sesorah tingkat SMP dan SMA, serta Lomba Pranata Adicara tingkat SMA dan umum.

Ajang final digelar di SMA Taman Madya selama dua tahap. Pertama

pada 19-21 September 2020 berhasil ditentukan juara dari tiga jenis perlombaan yakni Lomba Alih Aksara tingkat SD hingga SMA, Lomba Geguritan tingkat SD hingga SMA, dan Lomba Macapat tingkat SD hingga SMA. Sedangkan tahap kedua pada 28-30 September untuk Lomba Baca Cerkak jenjang SD hingga SMA, Lomba Sesorah jenjang SMP dan SMA, serta Lomba Pranata Adicara jenjang SMA dan Umum.

Hasil final tahap kedua kemarin, untuk Lomba Baca Cerkak juara I jenjang SD Binar Mutiara Yahya (SDN Ungaran 1), jenjang SMP Medina Kamil Putri (SMPN 5 Yogya), jenjang SMA Divara Hana Vania (SMAN 8

Yogya). Lomba Sesorah untuk Juara I jenjang SMP Rania Victoria Waluyo (SMPN 6 Yogya), dan jenjang SMA Hilma Aulia Isna Dewi (SMAN 8 Yogya).

Lomba Pranata Adicara untuk Juara I Kategori SMA Martha Jenny Rona Destiningrum (SMA Bopkri 1 Yogya), dan Kategori Umum Tri Handoko Putro (Wirobrajan).

Kabid Sejarah dan Bahasa Dinas Kebudayaan Kota Yogya Dwi Hana Cahya Sumpena, mengaku optimis kelak saat berada di tingkat DIY kontingen dari Kota Yogya meraih hasil terbaik. "Kita harus optimis. Mereka yang dikirim ke DIY, akan menjalani pendampingan melibatkan tim juri yang sejak awal mengikuti kegiatan ini," tandasnya.

Sesuai rencana awal, pengiriman materi untuk kompetisi di tingkat DIY diajukan pada 12 Oktober 2020. Sementara penyelenggaraan lomba di tingkat kota pun terbilang sukses. Meski dengan kondisi pandemi, namun partisipasi peserta sangat tinggi sehingga kaderisasinya berjalan bagus. **(Dhi)-f**

Tujuh Penerbangan di Yogya Tetap Beroperasi

YOGYA (KR) - Direktur Layanan Bisnis, Pengembangan Usaha, dan Teknologi Informasi Garuda Indonesia, Ade Ruchyat Susardi bersama jajaran, bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Rabu (30/9). Dalam pertemuan tersebut dilakukan pembahasan terkait dengan aktivitas penerbangan Garuda Indonesia. Dimana saat ini Garuda Indonesia tetap beroperasi hampir di seluruh kota di Indonesia, bahkan penerbangan internasional. Tentunya semua itu dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

"Saat ini Garuda Indonesia masih tetap beroperasi melayani penerbangan rute internasional. Namun frekuensinya disesuaikan dengan kebutuhan, penerbangan internasional meliputi rute Amsterdam, Tokyo, Osaka, Australia, Perth, Melbourne, Sydney, Singapore, dan Hongkong. Sedangkan untuk total penerbangan di Yogyakarta, Garuda melayani penerbangan 7 kali dalam sehari," kata Ade Ruchyat Susardi usai bersilaturahmi dengan Sri Sultan HB X.

Dikatakan, adanya aturan pemberlakuan pembatasan penumpang, menjadikan masing-masing pesawat maksimum terisi sebanyak 62-65 persen penumpang. Walaupun dalam praktiknya untuk setiap pesawat rata-rata hanya diisi 40 persen-50 persen. Dalam kesempatan itu, Sultan juga memberikan arahan terkait program yang disusun oleh Garuda Indonesia. Salah satunya untuk melanjutkan program yang telah disusun dan selalu ditingkatkan terutama harus membawa penumpang yang sehat.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengungkapkan pihak Garuda Indonesia menyampaikan reaktivasi pariwisata yang sehat sesuai dengan protokol kese-

hatan pencegahan Covid-19. Garuda Indonesia akan membuat sebuah paket yang holistik mulai dari penerbangan hingga ground handling kemudian transportasi dan hotel serta paket yang betul-betul terjamin protokol kesehatannya. **(Ria/Ira)-d**

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA		
TELP : 0274 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND		
TELP : 4331272		
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA		
MARGO : 0274 - 5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	30/Sep/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.850	15.100
EURO	17.400	17.650
AUD	10.525	1.075
GBP	19.000	19.500
CHF	16.000	16.300
SGD	10.825	11.125
JPY	140,00	145,00
MYR	3.475	3.625
SAR	3.800	4.100
YUAN	2.100	2.250
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah		
Menerima hampir semua mata uang asing		

Golkar DIY Bangkit



Pembina PPS Kabupaten Bantul, Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan sambutan.



Pembina PPS Kab Bantul dan jajaran.

PENGURUS PEMBELA PANCASILA SAKTI KAB BANTUL DILANTIK

Bentengi Pancasila dari Segala Bentuk Rongrongan



Gandung Pardiman menyerahkan Pataka kepada Ketua PPS Kabupaten Bantul.



Ratusan kader PPS Kabupaten Bantul siap menjadi benteng Pancasila.



Membacakan pakta integritas.

BANTUL (KR)- Pelantikan pengurus Pembela Pancasila Sakti (PPS) Kabupaten Bantul jadi momentum bersama membentengi Pancasila dari segala bentuk rongrongan. Ormas bentukan anggota DPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM tersebut sejak awal bertekad bulat untuk membela Pancasila. Pelantikan dilakukan dihadapan 400 kader pembela Pancasila Sakti se Bantul, Sabtu (26/9), di Graha Gandung Pardiman Center.

Ketua Pembela Pancasila Sakti Kab Bantul, Ilham Widihantoro mengungkapkan, dengan dilantiknya pengurus PPS Kab Bantul jadi tonggak awal untuk fokus dalam membela Pancasila dari segala bentuk gangguan. Termasuk pihak-pihak yang ingin mengganti Pancasila dan memeras Pancasila.

"Pada prinsipnya kami dan teman-teman siap 'pasang badan' membela Pancasila sampai titik darah penghabisan," ujar Ilham. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar negara

sudah final, tidak boleh ditawarkan lagi. "Kita semua sudah tahu pembentukan PPS Kab Bantul ini tujuannya untuk mengamankan Pancasila jangan diperas peras," ujarinya. Anggota PPS jangan ragu dalam membela Pancasila.

Dewan Pembina PPS Kab Bantul, Gandung Pardiman, mengatakan jika pelantikan pengurus PPS Kab Bantul ini tidak sekadar seremonial. Namun sebagai awal untuk mewadahi anak bangsa yang siap membela Pancasila. Sehingga ke depannya setelah pengurus

PPS Srikandi Kecamatan Sanden dibentuk. Pengurus PPS di kecamatan di Bantul juga segera dibentuk. "Paling tidak akhir November ini pengurus PPS dari Srikandi PPS sudah terbentuk di 17 kecamatan di Bantul," ujar Gandung yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semuanya. "Anggota PPS harus 5T yaitu Tanggap, Tangguh, Tanggung, Teguh dan Trengginas," tegasnya **(Roy)-d**

Susunan Pengurus PPS Kabupaten Bantul

Dewan Pembina	: Drs HM Gandung Pardiman MM
Dewan Penasihat	: Jonh S Keban, Erwin Nizar SPdI MSI
Anggota	: Paidi SIP, Agus Subagya SE, Widodo AMd, Drs Heru Sudibyo, H Suryono SM, Teguh Santoso serta Amy Tyas Palupi.
Pengarah	: 1. H Suharsono 2. H Totok Sudarto
Ketua	: Ilham Widihantoro /Menyan.
Wakil Ketua	: Dony Kristanto.
Sekretaris	: Sudaryanto Pego, Khoiri Mustofa SPdI.
Bendahara	: Anis Lestari, Kesti Ambarwati. (Roy)